

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seni pertunjukan silat *Pelebat* merupakan salah satu seni pertunjukan tradisional dari masyarakat *Alas* yang disajikan pada acara hantaran dari pihak keluarga calon mempelai pria kerumah calon mempelai wanita. Hantaran tersebut berupa barang atau benda yang merupakan permintaan dari calon mempelai wanita sebagai persyaratan pernikahan. Seni pertunjukan ini sebagai palang pintu bagi keluarga calon mempelai pria sebelum memasuki dan melamar calon mempelaiwanita.

Seni pertunjukan ini berfungsi sebagai hiburan bagi kedua belah pihak keluarga calon mempelai dan juga bagi para masyarakat sekitar. Seni pertunjukan silat *Pelebat* ini termasuk di dalam struktur upacara perkawinan adat *Alas*, akan tetapi kini silat *Pelebat* tidak diharuskan untuk ditampilkan pada acara hantaran saja. Tetapi silat *Pelebat* telah disajikan oleh masyarakat *Alas* sebagai seni pertunjukan untuk menyambut para tamu terhormat dalam sebuah acara.

Kini pertunjukan Silat *Pelebat* sudah jarang dijumpai, baik sebagai acara penyambutan tamu terhormat maupun yang lebih khususnya pada upacara mengantarkan hantaran kepada pihak mempelai wanita.

B. Saran

1. Upaya meningkatkan silat *Pelebat* pada masyarakat *Alas*, perlu adanya usaha pengkajian berbagai alternatif agar masyarakat lebih mengenal dan

mengetahui tentang seni pertunjukan di Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara.

2. Perlu adanya penanganan serius dan evaluasi bagi pihak-pihak yang berwenang terhadap pelestarian budaya bangsa.
3. Diharapkan bagi seluruh masyarakat dari berbagai suku agar tetap sama-sama menjaga apa yang telah diwariskan oleh leluhur kita. Warisan budaya yang telah diberikan oleh leluhur merupakan sebuah aset negara yang tak ternilai harganya. Menjaga warisan leluhur berarti juga menjaga identitas bangsa di mata dunia.
4. Penulis berharap pada pemerintah Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara untuk tetap menjaga dan menghidupkan kembali dengan mempertunjukan silat *Pelebat*.